

**KEHIDUPAN SEHARI-HARI BURUH *GENDONG* WANITA
PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



SKRIPSI

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

Rika Ramadhanti

1610817031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**


2020

**KEHIDUPAN SEHARI-HARI BURUH *GENDONG* WANITA PASAR
BERINGHARJO YOGYAKARTA DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Diajukan oleh
Rika Ramadhanti
NIM 1610817031

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **30 JUL 2020**

Pembimbing I / Ketua Penguji



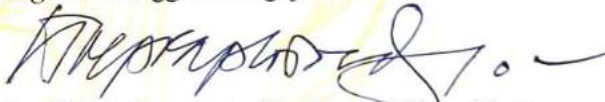
Pitri Ermawati, M.Sn.
NIDN 0012107503

Pembimbing II / Anggota Penguji



Oscar Samaratungga, SE., M.Sn.
NIDN 0013077608

Cognate / Anggota Penguji



Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D.
NIDN 0028024904

Ketua Jurusan



Dr. Irwandi, M.Sn
NIP. 19771127200312 1 002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Irwandi, M.Sn
NIP. 19771127200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rika Ramadhanti
No. Mahasiswa : 1610790031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi/Karya Seni : Kehidupan Sehari-hari Buruh *Gendong* Wanita
Pasar Beringharjo Yogyakarta dalam Fotografi
Dokumenter

menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 28 Juli 2020

Yang menyatakan

Rika Ramadhanti

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk;
Kedua Orangtuaku yang selalu mengingatkan,
mendukung, dan memberi semangat.
Sosial media sebagai media rasan-rasan yang selalu
menerima keluhan yang tidak jelas dan semua pihak yang
telah membantu dalam proses penciptaan karya Tugas
Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya serta atas izin-Nya telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan dan penciptaan karya fotografi Tugas Akhir ini. Banyak pihak yang telah banyak membantu penulis selama menjalani pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta sampai tuntas dengan terwujudnya karya fotografi dan pertanggungjawaban tertulis Tugas Akhir ini. Dengan segala hormat dan ucapan bahagia serta terima kasih ditujukan kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan FSMR ISI Yogyakarta dan selaku Ketua Jurusan Fotografi;
2. Oscar Samaratunga SE., M.Sn., selaku Pembimbing II yang selalu memberi banyak masukan dan menekankan agar penulis segera menyelesaikan tanggungan Tugas Akhir ini;
3. Zulisih Maryani, S.S., M.A., selaku Dosen Wali yang selalu sabar membimbing penulis selama studi;
4. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan, mengoreksi, dan memberi banyak masukan kepada penulis agar penulis segera menyelesaikan tanggungan Tugas Akhir ini;
5. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
6. keluarga tercinta Jumawal, Karyati, Erta, Tisa, dan keluarga besar yang selalu mendukung untuk menuntut ilmu, mendoakan dalam hal positif, sehingga terwujud Karya Tugas Akhir ini dengan baik.

7. Rubikem, Iswanti, Jumilah, Suratiyem selaku objek penciptaan Karya Tugas Akhir ini, yang telah sabar dan menerima dengan baik keberadaan penulis selama masa pengerjaan.
8. teman-teman yang telah menemani penulis dengan sabar selama masa penelitian dan pemotretan untuk Tugas Akhir ini. Mereka adalah Andit, Listia, Ferinta, Anita, Mas Nico, Tisa, Rifat, Riki, Taufik, Ardel, Gaiagaya.
9. Dyna, Faradila, Riana, John, Kansa, Oryza, Elys, dan secara umum teman-teman fotografi ISI Yogyakarta berbagai Angkatan.
10. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Semoga Karya Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat untuk lebih maju dalam berkesenian dengan lebih kreatif.

Yogyakarta, 28 Juli 2020

Rika Ramadhanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Ide	6
D. Tujuan	6
E. Manfaat	6
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	7
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	7
B. Landasan Penciptaan	9
C. Tinjauan Karya	14
D. Ide dan Konsep Perwujudan	19
BAB III. METODE PENCIPTAAN	21
A. Objek Penciptaan	21
B. Metode Penciptaan	23
C. Proses Perwujudan	27
D. Bagan Rencana Pembuatan Karya.....	34
E. Biaya Produksi	35
BAB IV. ULASAN KARYA	36
BAB V. PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81

LAMPIRAN	83
BIODATA PENULIS	87

DAFTAR KARYA

Karya foto 1. <i>Wanita-Wanita Tangguh</i>	38
Karya foto 2. <i>Beban demi Uang</i>	40
Karya foto 3. <i>Memilih Bermutu</i>	42
Karya foto 4. <i>Rintangannya bukan Hambatan</i>	44
Karya foto 5. <i>Menanti Gendongan</i>	46
Karya foto 6. <i>Rehat Sejenak</i>	48
Karya foto 7. <i>Penunjang Tenagaku</i>	50
Karya foto 8. <i>Lelah dan Lilah</i>	52
Karya foto 9. <i>Barter Tenaga</i>	54
Karya foto 10. <i>Dompot Langka</i>	56
Karya foto 11. <i>Beban Bertambah</i>	58
Karya foto 12. <i>Tua dan Tangguh</i>	60
Karya foto 13. <i>Menuju Tujuan</i>	62
Karya foto 14. <i>Rejeki untuk Perut</i>	64
Karya foto 15. <i>Mengingat Allah SWT</i>	66
Karya foto 16. <i>Menyudahi Hari Ini</i>	68
Karya foto 17. <i>Kembali dengan Lelah</i>	70
Karya foto 18. <i>Menanti dan Istirahat</i>	72
Karya foto 19. <i>Transportasi Andalan</i>	74
Karya foto 20. <i>Sahabat Senasib</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya Anton Gautama	14
Gambar 2. Karya Anton Gautama	15
Gambar 4. Karya Lewis Hine	17
Gambar 5. Canon EOS 600D	27
Gambar 6. <i>Memory Card</i> Transcend	28
Gambar 7. Lensa Kit Canon 18-55 mm	29
Gambar 8. Lensa Tele Tamron 70-300 mm	29
Gambar 9. Laptop Asus X450EA	30

**KEHIDUPAN SEHARI-HARI BURUH *GENDONG* WANITA PASAR
BERINGHARJO YOGYAKARTA DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Oleh:
Rika Ramadhanti

ABSTRAK

Buruh *Gendong* merupakan orang yang bekerja menggondong menggunakan tenaga fisiknya untuk orang lain dengan mendapat upah. Sosok wanita mempunyai fisik yang lemah daripada kaum laki-laki, sehingga banyak orang meremehkan pekerjaan yang ditekuni seorang wanita. Berdasarkan hal ini, muncul ide gagasan untuk menciptakan karya fotografi dokumenter tentang Buruh *gendong* wanita Pasar Beringharjo Yogyakarta. Buruh *Gendong* wanita Pasar Beringharjo memiliki latar belakang kehidupan yang mayoritas berasal dari keluarga menengah ke bawah. Mereka bertekad untuk menjadi Buruh *Gendong* dikarenakan keterbatasan lapangan pekerjaan dan faktor ekonomi. Foto ini sebagai visualisasi wanita yang bekerja sebagai Buruh *Gendong* yang memiliki potensi kuat dalam bekerja walaupun secara fisik lebih kuat seorang laki-laki. Informasi Buruh *Gendong* telah dikumpulkan melalui observasi dan ditampilkan secara visual dengan medium fotografi. Karya fotografi yang diciptakan merupakan karya fotografi dokumenter. Karya tugas akhir fotografi ini diharapkan dapat menjadi referensi para fotografer dan peneliti lainnya dalam memberikan inovasi baru pada perkembangan dunia fotografi dan seni.

Kata kunci: Buruh *Gendong*, Pasar Beringharjo, fotografi dokumenter

***DAILY LIFE OF WOMEN ‘GENDONG’ LABORER AT BERINGHARJO
MARKET YOGYAKARTA IN FROM OF DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY***

By:

Rika Ramadhanti

ABSTRACT

The ‘gendong’ laborers are persons who work by nature using their physical power to carry other peoples belongings to get a wage. The women figure has a weaked physique than men, yet so many people underestimate the work of a women. Based on this, there is an idea to create a documentary of photographic about the women ‘gendong’ laborer in Yogyakarta Beringharjo market. Women ‘gendong’ laborer in Beringharjo market mostly come from the low encome class families. They are decided to be the ‘gendong’ laborer due to job limitations and economic factors. This photo-project could be used as a visualization of women who work as a ‘gendong’ laborer. The ‘gendong’ labour information has been collected through observation and visually created, then displayed through medium of photography. The project of photography is created as documentary photography works. This final project of photography is expected to be a reference for photographers and other researchers in providing a new innovations in the development of the world of photography and art.

Keywords: ‘gendong’ laborers, Beringharjo market, documentary photography

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Negara Indonesia saat ini memiliki selisih penduduk yang didominasi oleh laki-laki daripada wanita. Data statistik menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia pada 2019 diproyeksikan mencapai 266,91 juta jiwa. Menurut jenis kelamin, jumlah tersebut terdiri atas 134 juta jiwa laki-laki dan 132,89 juta jiwa perempuan (<https://www.bps.go.id/> diakses pada tanggal 29 Maret 2020, 21.43 WIB). Negara Indonesia khususnya kaum laki laki memiliki perananan penting dalam ketanagakerjaan, namun seiring berjalannya waktu dan tuntutan ekonomi yang semakin tinggi, wanita juga mengambil peran penting dalam kehidupan.

Peranan pekerja wanita sangat penting di Indonesia, namun banyak masyarakat memandang sebelah mata terhadap pekerjaan wanita yang beresiko tinggi. Perbaikan kedudukan ekonomi wanita ini menghasilkan penilaian yang berbeda oleh masyarakat bahwa sebagai kaum wanita mereka harus bekerja selayaknya pekerjaan wanita pada umumnya. Upaya perbaikan kedudukan ekonomi ini dapat dilihat di Pasar Beringharjo Yogyakarta pada pekerjaan kasar Buruh *Gendong*, sebagaimana subjek dalam tugas akhir ini. Selain Buruh *Gendong* lazim pula ditemui pekerjaan kasar lain yang ditekuni oleh wanita, seperti tukang becak wanita tukang parkir wanita, sopir truk wanita, dan buruh bangunan wanita, Adapun dalam sebuah perusahaan, wanita kadang ditempatkan pada posisi satpam.

Sosok wanita yang notabene menjalani pekerjaan laki-laki ini dipandang oleh masyarakat secara negatif dan positif. Dipandang negatif karena wanita mempunyai fisik yang lemah daripada kaum laki-laki, sehingga banyak orang meremehkan pekerjaan yang mereka tekuni. Dipandang positif karena pekerja wanita cenderung lebih cerdas, lebih teliti, dan mempunyai keuletan yang tinggi saat melakukan pekerjaan.

Ide penciptaan karya foto ini mengarah pada subjek Buruh *Gendong* wanita yang bekerja di Pasar Beringharjo. Pekerjaan Buruh *Gendong* ini biasanya dilakukan oleh laki-laki, namun seiring perkembangan zaman dan tuntutan ekonomi di Indonesia yang semakin tinggi, maka pekerjaan ini juga dilakukan oleh para wanita yang secara fisiologis memiliki kekuatan di bawah laki-laki. Dengan demikian, persoalan kesetaraan dalam sebuah lingkungan sosial ataupun dalam ketenagakerjaan harus mengubah cara pandang masyarakat terhadap suatu persoalan. Penciptaan karya foto mengenai Buruh *Gendong* ini merupakan sebuah simbol perwujudan bahwa wanita adalah pribadi yang kuat seperti laki-laki. Peran Buruh *Gendong* wanita menunjukkan bahwa mereka mampu membawa resiko kerja yang tinggi. Penciptaan karya seni tugas akhir mengenai Buruh *Gendong* wanita ini ditampilkan ke dalam karya fotografi dokumenter.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul tugas akhir ini bertujuan untuk menghindari salah penafsiran. Judul tugas akhir penciptaan karya seni ini adalah:

“Kehidupan Sehari-hari Buruh *Gendong* Wanita Pasar Bringharjo dalam Fotografi Dokumenter”.

Penjelasan mengenai istilah yang dipakai dalam judul adalah sebagai berikut:

1. Kehidupan Sehari-hari

kehidupan sehari-hari adalah aktivitas kegiatan melakukan pekerjaan rutin tiap harinya. Kehidupan sehari-hari atau *Daily life* tak lepas dari fotografi dokumenter, yakni foto tentang kehidupan sehari-hari manusia yang dipandang dari segi kemanusiawianya (*human interest*) (Mirza, 2004: 8)

2. Buruh *Gendong*

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, buruh orang yang bekerja menggunakan tenaga fisiknya untuk orang lain dengan mendapat upah. Pekerja/buruh sifatnya lemah, baik segi ekonomi maupun dari segi kedudukan dan pengaruhnya terhadap pengusaha (Asyhadie, 2007:22) Buruh *Gendong* diartikan sebagai buruh kasar yang menerima upah dari jasa memanggul barang.

Buruh *Gendong* ini merupakan penjual jasa untuk membawa barang dari satu tempat ke tempat lain dengan cara menggendong barang yang banyak ditemukan di pasar tradisional. Pekerjaan Buruh *Gendong*

memiliki beban kerja yang tinggi, yakni beban kerja fisik, mental, dan sosial. Beban kerja fisik dapat ditentukan saat pekerja melakukan pekerjaan yang menggunakan kekuatan fisik

3. Wanita

Dalam (KBBI) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (KBBI V Daring, diakses pada tanggal 18 Maret 2020, 14.59 WIB). Wanita diartikan perempuan dewasa atau kaum putri (dewasa). Wanita ialah sebutan yang digunakan untuk manusia yang berjenis kelamin atau bergender wanita. Lawan jenis dari wanita adalah pria. Wanita adalah panggilan umum yang digunakan untuk menggambarkan perempuan dewasa

4. Pasar Beringharjo

Pasar Beringharjo merupakan salah satu pasar tradisional besar di DIY yang terletak di Jalan Malioboro, Yogyakarta. Pasar Beringharjo terkenal dengan koleksi dagangan batiknya. Selain itu, menyediakan bahan pokok kebutuhan sehari-hari. Lokasi pasar bersebelahan dengan museum sejarah Benteng Vredeburg. Pasar ini terkenal sebagai salah satu tujuan wisata dan sekaligus merupakan pusat kegiatan perdagangan (Darmawan, 2010:107). Pasar Beringharjo merupakan pasar tradisional Yogyakarta. Pasar tertua dengan nilai historis dan filosofis yang tidak dapat dipisahkan dengan Kraton Yogyakarta. Pasar Beringharjo bagian dari Malioboro sebagai pusat perbelanjaan baik masyarakat lokal maupun wisatawan.

5. Fotografi Dokumenter

Fotografi Dokumenter adalah merekam atau menggambarkan dengan artistik kejadian faktual sebuah event atau fenomena sosial. Dengan demikian, fotografi dokumenter dapat menyampaikan pemaparan tentang suatu isu dalam bentuk informasi yang tergambar dalam foto. Fotografi dokumenter merupakan evidence bagi sesuatu hal yang pernah ada atau terjadi, sehingga makna historisnya dapat digunakan ada waktu mendatang sebagai catatan atau laporan kebenaran objektif akan sesuatu hal yang pernah ada atau yang telah terjadi. (<http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/2-dokumentasi> pada tanggal 1 Agustus 2020, 11.02 WIB)

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana memvisualkan kehidupan sehari-hari Buruh *Gendong* wanita dalam fotografi dokumenter
2. Bagaimana menerapkan elemen foto cerita pada kehidupan Buruh *Gendong* Pasar Beringharjo secara visual

D. Tujuan

1. Memvisualkan kehidupan sehari-hari Buruh *Gendong* wanita dalam fotografi dokumenter
2. Menerapkan elemen foto cerita pada kehidupan Buruh *Gendong* Pasar Beringharjo secara visual

E. Manfaat

1. Memberikan informasi bagaimana kondisi wanita yang menjadi subjek fotografi dengan menunjukkan peran Buruh *Gendong* sebagai mata pencaharian sehari-hari karna adanya tuntutan ekonomi
2. Memperkaya proses kreatif untuk memperbanyak arsip visual dengan mengungkapkan kondisi wanita yang kuat yang bekerja sebagai Buruh *Gendong* di Pasar Beringharjo, Yogyakarta.